



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ayya lan Manuk Kenari

Ayya dan Burung Kenari



Penulis : Arih Numboro
Penerjemah : Suratmi
Illustrator : Era Wijaya S.

B1



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ayya lan Manuk Kenari

Ayya dan Burung Kenari



Penulis: Arik Numboro | **Penerjemah:** Suratmi

Ilustrator: Era Wijaya S.

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Ayya lan Manuk Kenari/Ayya dan Burung Kenari*** hadir untuk pembaca.

***Ayya lan Manuk Kenari
Ayya dan Burung Kenari***

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Arih Numboro
Penerjemah : Suratmi
Ilustrator : Era Wijaya S.
Penyunting : T.B.S. Rahayu
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Ema Rahardian
Umi Farida
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-572-6

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Halo, Adhik-Adhik sing manis.
Muga-muga Adhik-Adhik tansah sehat.
Ing buku iki dicritakake lelakone Ayya.
Ayya ulang taun.
Dheweke oleh kadho manuk kenari.
Ayya lan kenari dadi kanca raket.
Kepriye critane?
Ayo, disemak!

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik yang manis.
Semoga Adik-Adik selalu sehat.
Di buku ini diceritakan kisah Ayya.
Ayya berulang tahun.
Ia mendapat hadiah burung kenari.
Ayya dan kenari menjadi sahabat.
Bagaimana ceritanya?
Ayo, disimak!

Surakarta, Juli 2024

Salam,

Arih Numboro

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1–16
Glosarium	17
Biodata	18



***Dina iki Ayya ulang tahun kaping pitu.
Kanca-kancane padha teka nggawa kadho.***

Hari ini Ayya ulang tahun ketujuh.
Teman-temannya datang membawa kado.



***Ulang taune Ayya regeng banget.
Kabeh padha seneng.***

Ulang tahun Ayya sangat meriah.
Mereka semua bergembira.



***Pista ulang taun wis rampung.
Ayya menehi kanca-kancane suvenir.
Kancane padha seneng.***

Pesta ulang tahun sudah selesai.
Ayya memberi teman-temannya suvenir.
Teman-temannya senang.



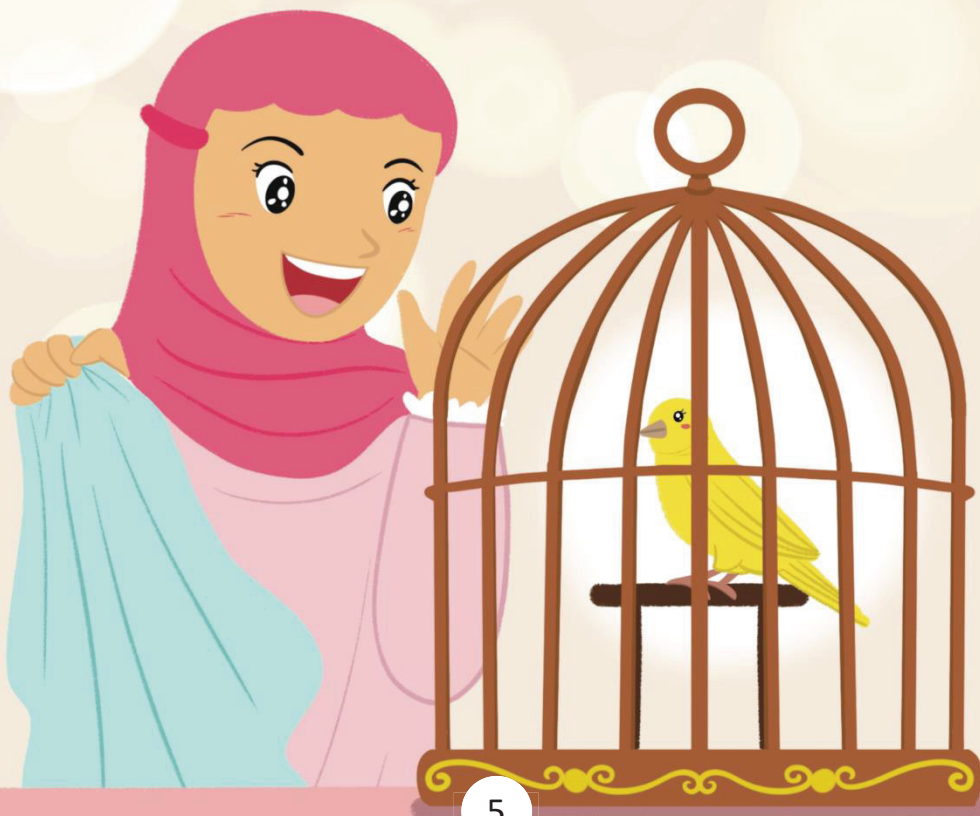
***Ayya nyawang kadho saka kanca-kancane.
Ana siji sing narik kawigatene.
Kadho kuwi wujud lonjong, bungkuse kain.***

Ayya memandang kado dari teman-temannya.
Ada satu yang menarik perhatiannya.
Kado itu berbentuk oval, terbungkus kain.



***Ayya nyedhak, tutup kain kuwi dibukak.
Ayya seneng banget.
Jebule isine manuk kenari.***

Ayya mendekat, penutup kain dibukanya.
Dia sangat senang.
Ternyata isinya burung kenari.



***Ayya ngerti sapa sing maringi kadho kuwi.
Ayya banjur mlayu nemoni Bapak.
Ayya ngaturake panuwun.
Pepenginane duwe manuk kenari kelakon.***

Ayya tahu siapa pemberi kado itu.
Ayya lalu berlari menemui Ayah.
Ayya mengucapkan terima kasih.
Keinginannya memiliki burung kenari terpenuhi.



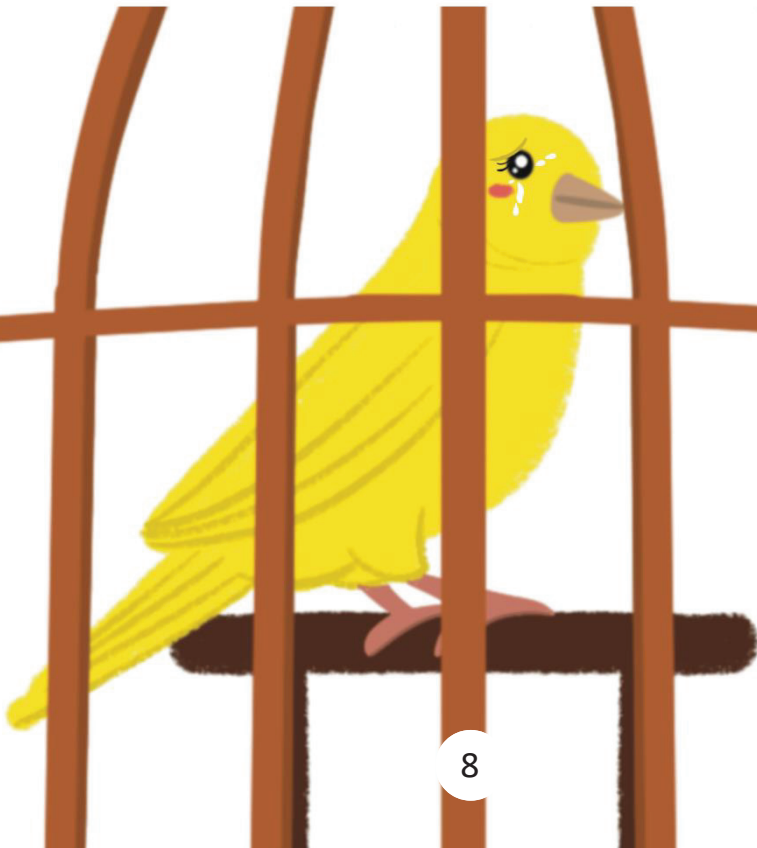
***Sinambi mbukaki kadho, Ayya ngrungokake ocehe kenari.
Swarane endah nyenengake.***

Sambil membuka kado, Ayya mendengarkan kicau kenari
Suaranya indah menyenangkan.



***Sesuke, kenari ora ngoceh.
Ayya nyedhak lan takon.
Apa kowe lara?***

Esoknya, kenari tidak berkicau.
Ayya mendekat dan bertanya.
Apakah kamu sakit?



Ayya sedhih, banjur matur Bapak.

Bapak ngendika yen sesuk kenarine dipriksakake dhokter.

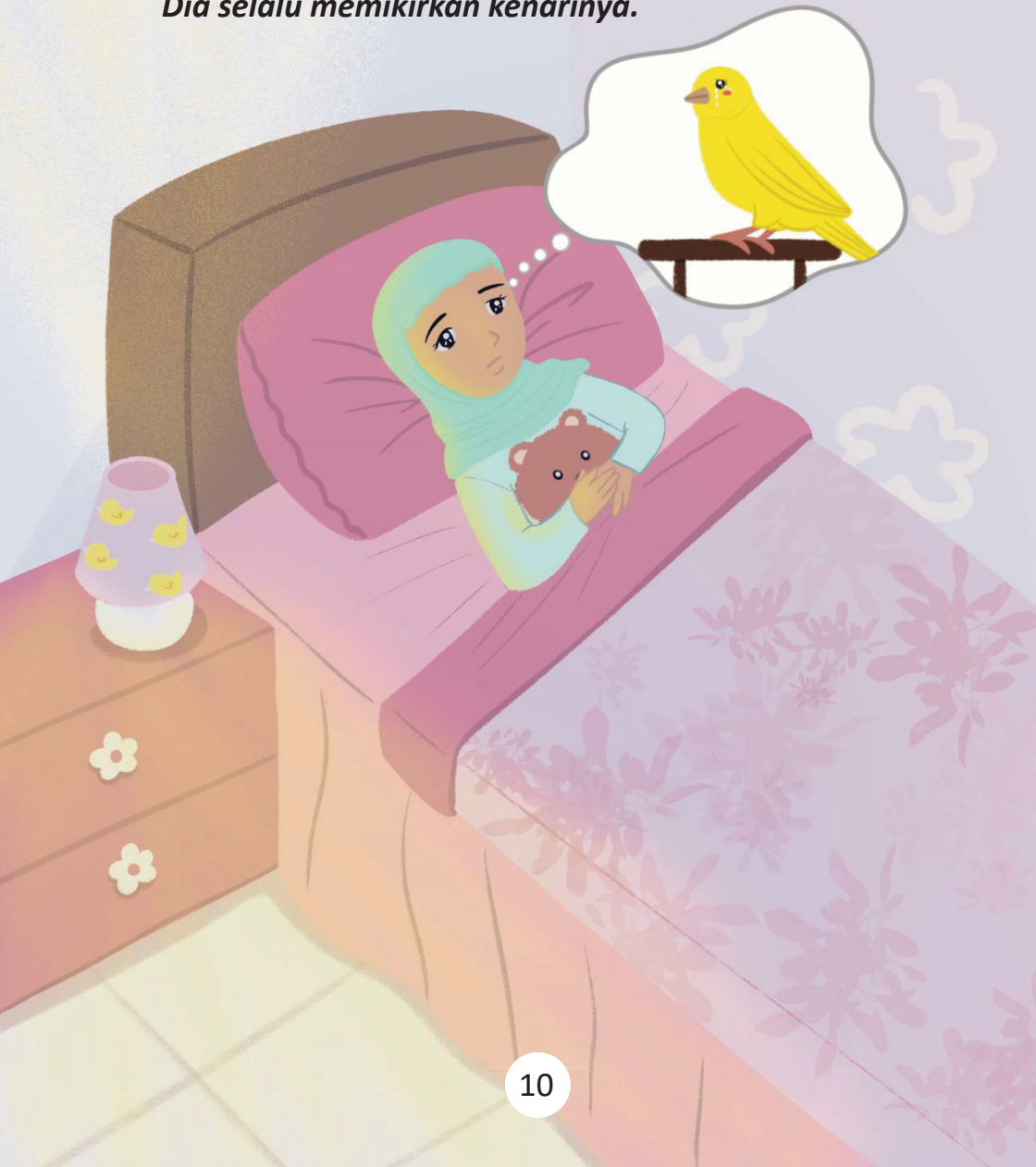
Ayya sedih, lalu melapor pada Ayah.

Ayah berkata kalau besok kenarinya diperiksa ke dokter.



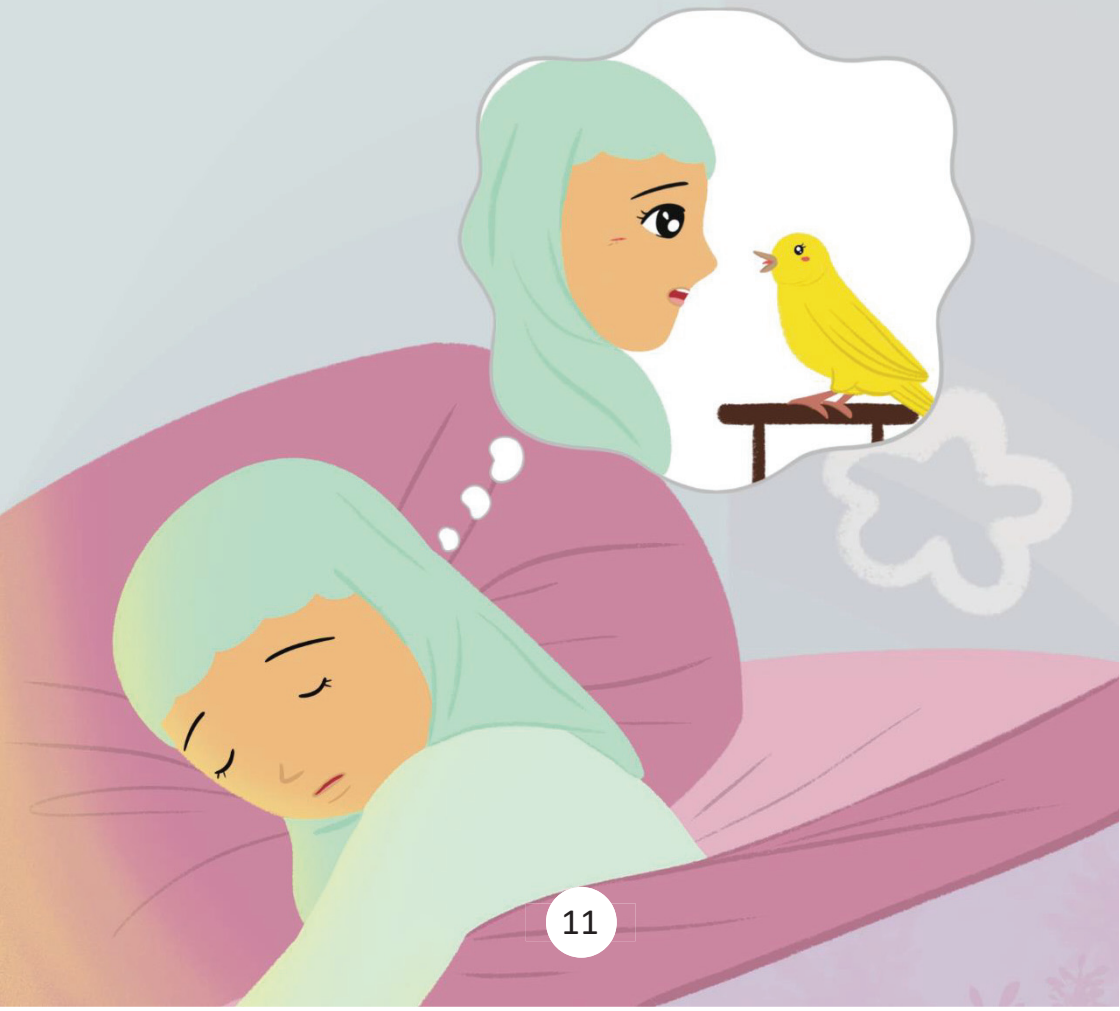
**Wengi iki Ayya angel turu.
Dheweke tansah mikirake kenarine.**

**Malam ini Ayya susah tidur.
Dia selalu memikirkan kenarinya.**



***Nalikane turu, Ayya ngimpi.
Ayya, aku uculna, guneme kenari.
Aku bakal tansah mreng ngancani kowe.***

Ketika tertidur, Ayya bermimpi.
Ayya, lepaskan aku, kata kenari.
Aku akan selalu datang menemanimu.



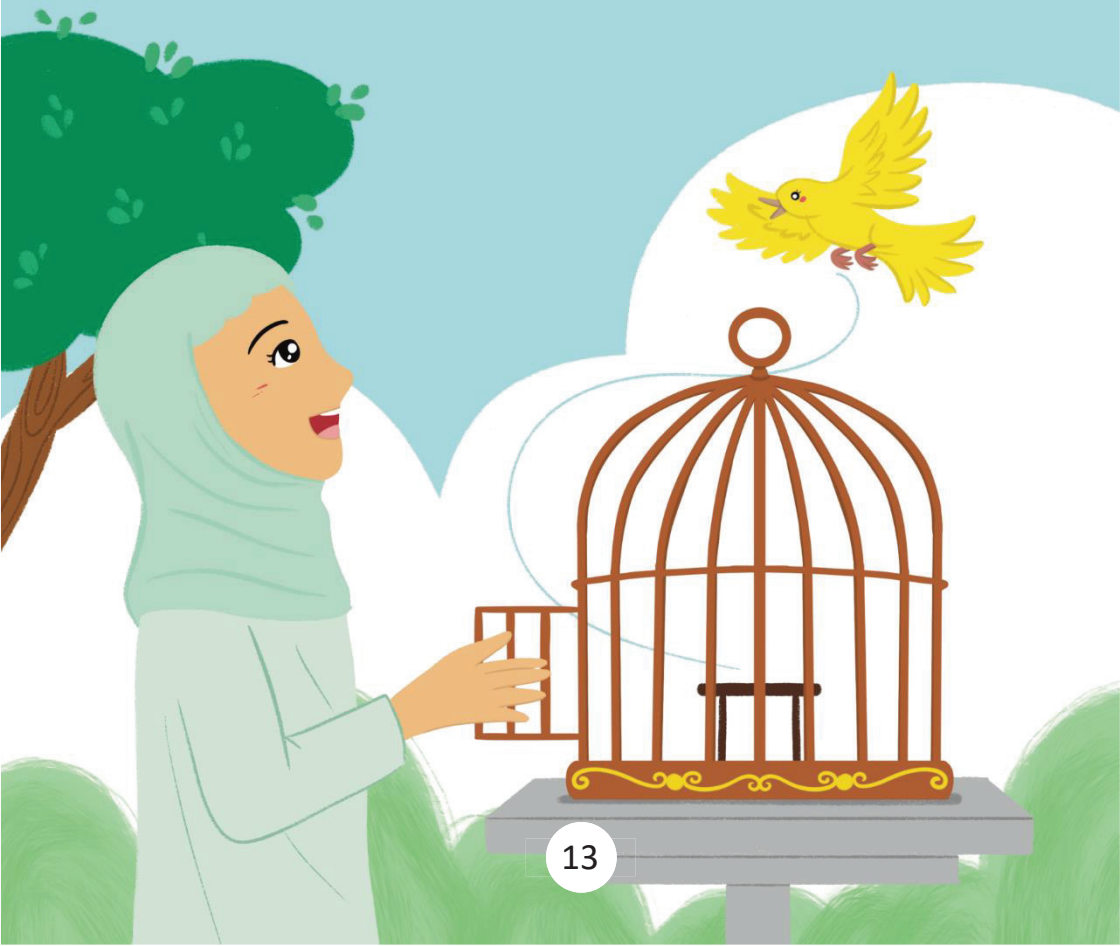
Ayya gragapan tangi.
O, dadi kuwi sing njalari dheweke sedhih.
Ayya mbatin.

Ayya lalu terbangun.
O, jadi itu yang membuatnya sedih.
Ayya membatin.



***Esuk kuwi Ayya nguculake kenarine.
Kenari mabur dhuwur ing angkasa.
Kenari ngoceh seneng.
Kenari ngucapake panuwun marang Ayya.***

Pagi itu Ayya melepaskan kenari.
Kenari terbang bebas ke angkasa.
Kenari berkicau riang.
Kenari mengucapkan terima kasih kepada Ayya.



***Dumadakan kenari mencok ing sacedhake Ayya.
Kenari kuwi ngoceh kanthi seneng.
Ayya kaget, nanging dheweke seneng banget.***

Tiba-tiba kenari hinggap di dekat Ayya.
Kenari itu berkicau dengan riang.
Ayya terkejut, tetapi dia sangat senang.



***Dina-dina sabanjure krasa nyenengake.
Kenari kuwi tansah ngancani Ayya.
Ngancani Ayya nalika budhal sekolah.***

Hari-hari selanjutnya terasa menyenangkan.
Kenari itu selalu menemani Ayya.
Menemani Ayya saat ke sekolah.



Ayya oleh piwulang becik.

Piwulang ngenani ngormati kabebasanane liyan.

Kabebasan sapepadhane titahe Gusti

Ayya mendapat pelajaran berharga.

Pelajaran tentang menghormati kebebasan pihak lain.

Kebebasan sesama makhluk Tuhan.



Glosarium

ngaturake : bentuk krama dari kata “ngucapake” untuk menghormati orang yang lebih tua

ngendika : bentuk krama dari kata “kandha” untuk menghormati orang yang lebih tua

regeng : orangnya terlihat banyak; meriah



Biodata

Penulis



Arih Numboro adalah seorang guru Bahasa Jawa SMP di Kabupaten Wonogiri. Ia memiliki hobi membaca dan menulis. Saat ini ia tinggal di jalan Petir 24, Gendingan RT 03/RW 14, Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta.

Penerjemah



Suratmi seorang ibu rumah tangga yang gemar membaca. Aktivitasnya di luar rumah adalah sebagai kader PKB (Penyuluh Keluarga Berencana), Penggerak PKK Lingkungan, dan Posyandu Balita di Kelurahan Jebres. Aktivitas tersebut dilakukan karena kecintaannya kepada anak-anak balita.

Ilustrator



Era Wijaya S. adalah seorang ilustrator dan penulis buku anak yang suka berolahraga. Era aktif menginisiasi berbagai kegiatan keluarga bersama komunitasnya, Playdate Soloraya. Ia mengawali karir ilustrator dalam proyek buku terjemahan Kemendikbudristek 2021. Ia bisa dihubungi melalui akun Instagram @erawijayas atau pos-el erawijayast@gmail.com.

Penyunting



T.B.S Rahayu adalah seorang ibu rumah tangga. Ia tinggal di Desa Gentan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Alumnus Sastra Daerah Fakultas Sastra (sekarang Fakultas Ilmu Budaya) ini membuka usaha produksi kue kering. Ia mempunyai hobi membaca dan menulis, menari, dan juga karawitan.

***Ayya ulang taun sing kaping pitu.
Ayya oleh kadho manuk kenari.
Ayya seneng banget.
Nanging, manuk kenarine njaluk diuculake.
Ayya banjur nguculake manuk kenarine.
Manuk kenari seneng banget.
Saben dina dheweke ngancani Ayya budhal sekolah.***

Ayya ulang tahun yang ketujuh.
Ayya mendapat kado burung kenari.
Ayya senang sekali.
Akan tetapi, burung kenari minta dilepaskan.
Ayya lalu melepaskan burung kenarinya.
Burung kenari sangat bahagia.
Setiap hari ia menemani Ayya berangkat sekolah.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH**

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-572-6



9 786235 045726